

PRASYARAT DASAR MENULIS ARTIKEL ILMIAH

Mata Kuliah Menulis Akademik

Semester Ganjil 2020/2021

Pengembangan Gagasan

Gagasan adalah substansi isi artikel ilmiah, sehingga gagasan pada artikel ilmiah pada hakikatnya adalah suatu proses pengembangan isi artikel. Gagasan yang dikemukakan dalam artikel ilmiah adalah gagasan berpikir ilmiah. Kualitas artikel ilmiah sebagai suatu gagasan yang layak ditampilkan dalam jurnal harus mempertimbangkan bobot permasalahan, urgensi gagasan, keaslian gagasan. Kemutakhiran gagasan, kedalaman penggarapan, pengungkapan gagasan, ragam bahasa, dan teknis penulisan. Pengembangan gagasan artikel ilmiah dalam jurnal dilakukan untuk menjabarkan gagasan dasar artikel pada berbagai tingkat, yaitu ada tingkat artikel, tingkat bagian artikel, dan tingkat paragraf.

Perencanaan Naskah

Perencanaan penulisan naskah meliputi isi artikel, perencanaan format, dan teknik penulisan serta perencanaan bahasa.

Perencanaan Isi Artikel

Dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahapan gagasan artikel, tahapan gagasan bagian artikel, dan tahapan paragraf dalam artikel.

Perencanaan format yang umum diikuti oleh penulis meliputi,

- 1) Organisasi/sistematika artikel ilmiah
- 2) Teknik penulisan yang mencakup teknik perujukan, penampilan tekstual, dan visual.
- 3) Teknik penyetakan yang mencakup pengaturan identitas, spasi, dan tata letak, format khusus merupakan ciri penerbit.

Perencanaan Bahasa

Perencanaan bahasa penulisan artikel ilmiah diwujudkan dalam pemilihan ragam bahasa yang akan digunakan.

Pengembangan Paragraf

Paragraf adalah satuan teks yang terkecil yang berisi suatu gagasan dasar dalam pembentukan gagasan yang lebih besar.

Penulisan Draf (Konsep)

Penulisan konsep artikel ilmiah merupakan proses pengungkapan butir-butir gagasan yang sudah tertata secara sistematis. Pengungkapan gagasan tidak selalu bersifat verbal, yaitu pengungkapan dengan kata, frase, kalimat, dan untaian kalimat, tetapi juga dapat diungkapkan secara visual. Misalnya dalam bentuk tabel, diagram, figurasi, polygon dan lain-lain.

Penulisan Akhir (Finalisasi)

Proses yang umum dilakukan oleh penulis dalam penulisan naskah artikel ilmiah adalah melakukan perbaikan. Sebelum melakukan perbaikan naskah akan melakukan pemeriksaan ulang terhadap konsep artikel ilmiah, baik isi, ejaan, tanda baca, serta teknik penulisan.

<http://iafabahagia.blogspot.co.id/2012/06/artikel-ilmiah.html>

Isi dan Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

Judul

Judul artikel hendaknya informatif, lengkap, tidak terlalu panjang atau lebih pendek, yaitu antara 5-14 kata. Judul artikel memuat variabel-variabel yang diteliti atau kata kunci yang menggambarkan masalah yang diteliti.

Nama penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa disertai gelar akademis atau gelar lain apapun. Menyertai nama penulis adalah alamat korespondensi penulis, nama lembaga tempat kerja penulis/peneliti, dan alamat lembaga tersebut.

Sponsor

Nama sponsor penelitian ditulis sebagai catatan kaki pada halaman pertama, atau sebagai catatan akhir dibagian akhir artikel.

Abstrak dan kata kunci

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Abstrak memuat masalah dan tujuan penelitian, prosedur penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian (bila dianggap perlu, juga kesimpulan dan implikasi). Abstrak hendaknya ditulis dalam bahasa Inggris yang baik susunannya. Terjemahan judul artikel berbahasa Indonesia dimuat pada baris pertama abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak 50-75 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Abstrak ditulis dengan spasi tunggal dengan menggunakan format yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok masuk 1,2 cm). Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam kerangka asli, berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar 3-5 buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci ditemukan judul-judul penelitian beserta abstraknya dengan mudah.

Pendahuluan

Pendahuluan tidak diberi judul, ditulis langsung setelah abstrak. Bagian ini menyajikan kajian pustaka yang paling sedikit tiga gagasan yaitu latar belakang atau rasional penelitian, masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, rumusan tujuan penelitian dan harapan tentang manfaat hasil penelitian.

Metode

Bagian ini menyajikan bagaimana penelitian itu dilakukan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa subbagian, atau dipilah-pilah menjadi beberapa subbagian. Hanya hal-hal yang pokok saja yang disajikan. Uraian rinci tentang rancangan penelitian tidak perlu diberikan. Materi pokok pada bagian ini adalah bagaimana data dikumpulkan, siapa sumber data, dan bagaimana data dianalisis. Apabila data ini disajikan dalam subbagian, maka subbagian itu antara lain berisi keterangan tentang populasi dan sampel (atau subjek), instrumen pengumpulan data, rancangan penelitian (terutama jika digunakan rancangan yang cukup kompleks seperti rancangan eksperimental), dan teknik analisis data. Dalam penelitian yang menggunakan alat dan bahan perlu ditulis spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan tingkat kecanggihan alat yang digunakan, sedangkan spesifikasi bahan juga perlu diberikan karena penelitian ulang dapat berbeda dari penelitian secara perdana apabila spesifikasi bahan yang digunakan berbeda. Untuk penelitian kualitatif perlu ditambahkan perian (deskripsi) mengenai kehadiran peneliti, subjek penelitian dan informan beserta cara-cara menggali data penelitian, lokasi penelitian, dan lama penelitian. Selain itu, juga diberikan uraian pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Hasil

Bagian ini adalah bagian utama artikel ilmiah, oleh karena itu biasanya merupakan bagian yang terpanjang. Bagian ini menyajikan hasil-hasil analisis data; yang diperoleh adalah hasil bersih. Proses analisis data (seperti perhitungan statistik) tidak perlu disajikan. Proses pengujian hipotesis pun tidak perlu disajikan, termasuk perbandingan antara koefisien yang ditemukan dalam analisis dengan koefisien dalam tabel statistik. Yang dilaporkan adalah hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis.

Pembahasan

Bagian ini adalah bagian yang terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah peneliti atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan menyajikan ringkasan atau uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan pada uraian kedua bagian tersebut, dikembangkan pokok-pokok pikiran yang merupakan esensi dan uraian tersebut. Kesimpulan disajikan dalam bentuk essei, bukan dalam bentuk numerikal. Saran disusun berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik. Saran-saran bisa mengacu kepada tindakan praktis, atau pengembangan teoretis, dan penelitian lanjutan. Bagian saran dapat berdiri sendiri. Bagian kesimpulan dan saran dapat pula disebut bagian penutup.

Daftar Rujukan

Daftar rujukan harus lengkap yang sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam batang tubuh artikel ilmiah. Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam batang tubuh artikel. Demikian pula, semua rujukan yang disebutkan dalam batang tubuh harus disajikan dalam daftar rujukan.

<https://khairurrahma.blogspot.co.id/2015/05/sistematika-penulisan-artikel.html>